

STUDI PENANGANAN PROGRAM P2 TB PARU STRATEGI DOTS DI PUSKESMAS PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2004

(2005 - Skripsi)

Oleh: KABUL HARSONO -- E2A3030114

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TBC. Penyakit ini merupakan salah satu masalah di negara miskin dan negara yang sedang berkembang. Hasil Survei Kesehatan (SKRT) tahun 1995 di Indonesia menunjukkan bahwa penyakit TBC Paru merupakan penyebab kematian nomor 3 (tiga) setelah kardio vaskuler dan penyakit saluran pernafasan pada semua kelompok umur dan nomor 1 (satu) dari semua golongan penyakit infeksi.

Sejak tahun 1995 pemberantasan Tuberkulosis paru telah dilaksanakan dengan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short Course Chemotherapy*) yang direkomendasikan oleh WHO. Kemudian berkembang seiring dengan pembentukan GARDUNAS-TBC, maka pemberantasan penyakit tuberkulosis paru berubah menjadi program Penanggulangan Tuberkulosis (TBC). Penanggulangan dengan strategi DOTS dapat memberikan angka kesehatan yang tinggi dan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang *cost effective*. Pelaksanaan program penanggulangan TB Paru di puskesmas telah menggunakan strategi DOTS yaitu dengan dibentuknya Kelompok Puskesmas Pelaksana (KPP) yang terdiri dari puskesmas rujukan mikroskopis (PRM) yang dikelilingi oleh puskesmas Satelit (PS), yang secara keseluruhan mencakup wilayah kerja dengan jumlah penduduk 50.000-150.000 jiwa. Pada keadaan geografis yang sulit dapat dibentuk Puskesmas Pelaksana Mandiri (PPM) yang dilengkapi dengan tenaga dan fasilitas pemeriksaan sputum BTA.

Program penanggulangan TB Paru dengan strategi DOTS yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Pakuncen sebagai PPM sejak tahun 1999, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengobatan para penderita TB Paru dengan angka cakupan penemuan penderita (CDR: 41 %), (cure rate:80%), (error rate: nihil), conversionrate 80%, dimana dalam pelaksanaannya berkaitan erat dengan manajemen puskesmas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penanganan P2Tb paru strategi DOTS di Puskesmas Pakuncen. Sebagai populasi adalah koordinator kader dan seluruh karyawan puskesmas (paramedis, nonparamedis, TU) Pakuncen Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Puskesmas Pakuncen dalam Pelaksanaan Penanganan Program P2Tb Paru strategi DOTS dari segi ketenagaan sudah memenuhi syarat sebagai puskesmas pelaksana mandiri yaitu dengan adanya dokter, paramedis dan mikroskopis. Dari sisi manajemen masih kurang. Ke depan, manajemen program harus diperbaiki sebagai dasar evaluasi keberhasilan program P2 Tb Paru yaitu CDR, CR, Error Rate dan Conversation rate.

Kata Kunci: Penanggulangan, Tb Paru, Kecamatan Pakuncen, tahun 2004

*STUDY OF LUNG TB CONTROL HANDLING PROGRAM BY DOTS STRATEGY IN
PAKUNCEN PUBLIC HEALTH CENTRE BANYUMAS DISTRICT IN 2004*

Abstract

Tuberculosis is a direct contagious which caused by tuberculose germ. This disease is one of health problem in poor and developing countries. Result of 1995 Health Survey (SKRT) in Indonesia indicated that lung TBC cause of death, number three after cardiovasculer and of respiratory disease at all group of age and number one from all group of infectious disease. Since 1995 eradication of lung tuberculosis have been conducted with DOTS (Directly Observed Treatment Short Course Chemotheraphy) strategy that recommended by WHO. Later, than expand along with forming GARDUNAS-TBC, hence the disease lung tuberculosis eradication turn into tuberculosis control program (tuberculosis). The controlling program by DOTS strategy can give high health number and cost-effective. The controllingprogram of lung TB in public health centre have used DOTSstrategy, with forming its group of public health centre executor(KPP) consist of microscopis reference public health centre (PRM) around by Satelite public health centre (PS), which include; whole work region with 50.000-150.000 amount of peoples. In difficult geographical situation, public health centre self supporting executor(PPM) can be formed completed with facility and officer to inspect sputum BTA.

Lung Tb control program by DOTS srtategy which have been executed by Pakuncen public health centre as PPM since 1999, expected can improve medication quallity of lung TB patient with number of healing coverage, where in its execution strongly related with public health centre management.

Type of this research is dexcriptive which aim to describe lung TB control program handing by DOTS strategy in Pakuncen public health centre. The population is coordinator of officer and all Pakuncen public health centre employees (paramedic, nonparamedic, TU) in Banyumas district.

Based on the result of this research is known the description of lung TB control in public health centre as based of program quality evaluation in lung TB medication pursuant to epidemiological method that is: place, person and time, so that the quality of program execution will affect to the improvement of CDR, CR, error rate which suitable with vision and mission og lung Tb control program by DOTS strategy in Pakuncen public health centre, Banyumas district

Keyword : Control, lung Tb, Pakuncen Sub Distric, Banyumas, 2004